Melawan Plagiatisme dengan menjadi inovatif

Industri kerajinan tangan saat ini sedang mengalami puncak kejayaan. Terbukti dengan banyaknya pengrajin yang mulai bergerilya di dunia marketing online untuk melakukan bisnis kerajinan tangan. Dengan banyaknya produk kerajinan di pasaran, tentu saja ancaman peniruan kerap kali dialami oleh pengrajin.

Beruntung Craftincraft bertemu dengan Ade Rizal Winanda yang merupakan Operation Manager dari Tiara Handicraft Surabaya untuk memberikan tips menghadapi palgiatisme.

"Sebenarnya, tidak ada cara lain mengatasi plagiasi selain selalu berkembang inovatif," tutur Rizal kepada tim Craftincraft.

Banyak cara yang bisa dilakukan dalam berkembang inovatif. Salah satunya yaitu inovatif dari berbagai lini produksi. Mulai dari melakukan inovasi dalam segi desain. Dikarenakan persaingan yang terjadi di pasar sekarang tak hanya persaingan harga namun juga persaingan desain. Pasalnya, konsumen saat ini lebih membeli sebuah produk berdasarkan selera daripada kebutuhan. Sehingga, inovasi desain menjadi penting untuk daya saing di pasar.

Kedua yaitu inovatif dari segi material produk. Dimana pengrajin juga harus melakukan segi pemilihan material yang inovatif. Sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dibanding produk yang melakukan plagiasi. Cara yang ketiga yaitu melakukan inovasi dalam hal pemasaran. Inovatif dalam segi pemasaran bisa dilakukan dengan memberikan diskon atau potongan harga pada produk yang dijual. Dengan adanya potongan harga, konsumen akan tertarik untuk membeli produk tersebut. Apalagi jika produk yang dijual memiliki kualitas yang bagus daripada produk yang dijual oleh plagiator.

" Yang paling terpenting yaitu kita harus memposisikan diri sebagai trendsetter. Maka, plagiator hanya akan menjadi follower," Tambah Rizal kepada Craftincraft.

Dan yang paling menarik dari berkembang inovatif adalah inovatif dalam menambah nilai produk melalui hal-hal sederhana yang disukai konsumen. Hal-hal sederhana tersebut bisa dimulai dengan menambahkan detail cerita pembuatan atau cerita keunikan produk lewat video atau tulisan. Inilah yang bisa menambah nilai jual produkmu. Tidak sedikit produk kreatif yang mencantumkan nama pengrajinnya di dalam produk yang dipasarkan. Sehingga resiko untuk diplagiasi pun bisa diminimalisir.

Dalam meyakinkan konsumen tentang produk yang dijual apakah barang plagiasi atau tidak, Rizal lebih percaya kepada konsumen. Pasalnya, konsumen saat ini juga selektif terhadap produk-produk yang muncul di pasaran. Apalagi jika produk yang dijual sudah terbukti kualitasnya dan sudah dirasakan sendiri oleh konsumen.

Nah crafter, tak perlu cemas dengan plagiator-plagiator yang bergerilya mencuri ide produk kalian. Dengan melakukan inovasi di setiap produk kerajinanmu, tentu saja konsumen akan lebih percaya apalagi kualitas yang ditawarkan juga memang bagus. Pasalnya, produk-produk plagiasi dikenal dengan menawarkan harga yang lebih murah dibanding dengan produk yang original. Untuk itu crafter, kita jangan terburu-buru dalam menjatuhkan harga. Tetaplah tenang dengan harga yang sudah dipasarkan dan meyakinkan konsumen tentang nilai lebih dari produk yang crafter pasarkan. ^\_^